

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan laboratorium dan tingkat keselamatan kerja laboratorium IPA SMP di Kecamatan Medan Kota yang meliputi:

1. Sebahagian besar pengelolaan laboratorium IPA SMP di kecamatan Medan kota meliputi perencanaan, pengaturan penggunaan, evaluasi dan pengawasan masih belum optimal sepenuhnya dan masih perlu dilakukan pengembangan pengelolaan laboratorium IPA.
2. Tingkat keselamatan kerja pada setiap sekolah masih berjalan dengan baik karena belum pernah terjadi kecelakaan kerja selama praktikum dilakukan, tetapi belum diimbangi dengan ketersediaan alat keselamatan kerja laboratorium.
3. Faktor penghambat implementasi pengelolaan laboratorium IPA adalah pengelolaan hanya dilakukan oleh kepala laboratorium saja tanpa dibantu oleh guru IPA yang lain untuk memberi masukan mengenai kebutuhan alat/bahan, jadwal praktikum dan kurangnya evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai pengelolaan laboratorium IPA.
4. Akibat pengelolaan laboratorium yang kurang optimal, seringkali praktikum tidak dilakukan di laboratorium melainkan didalam kelas karena keterbatasan waktu dan belum adanya waktu khusus untuk praktikum, dan juga karena ketersediaan alat yang tidak memadai.

#### **5.2 SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saran tentang pengelolaan laboratorium IPA SMP di Kecamatan Medan Kota sebagai berikut:

1. Setiap sekolah sebaiknya tersedia laboran ahli untuk melakukan pengelolaan laboratorium, agar pengelolaan laboratorium dapat

berjalan dengan optimal dan penggunaan laboratorium menjadi lebih maksimal untuk menunjang proses belajar mengajar.

2. Sebaiknya dilakukan pelatihan oleh Dinas Pendidikan mengenai pengelolaan laboratorium dan keselamatan kerja yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional kepada guru IPA, agar pemberdayaan laboratorium sebagai sumber belajar siswa dapat berjalan dengan lancar.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya pengelolaan dan keselamatan kerja laboratorium difokuskan pada standarisasi yang dijadikan acuan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal

